



Contents list available at: <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index/>
Journal of Institution and Sharia Finance
Journal homepage: https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance



Application of The 5C Principle in Providing Financing to BNI Syariah Tomoni

Nur Annisah

Institusi Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Implementation, 5C Principles, Financing</p> <p>Paper type: Research Paper</p> <p>*Corresponding author: nurannisah@gmail.com</p>	<p><i>This study aims: to find out how to apply the 5C principles in providing financing, as well as to find out the various obstacles that will be faced in implementing the 5C principles in providing financing at BNI Syariah Tomoni. The type of research used is qualitative research. By taking the research location at BNI Syariah Tomoni and the research informants were BNI Syariah Tomoni employees, totaling six people consisting of micro sales heads, micro financing risk officers, micro sales assistants, consumer sales, and processing & collection assists. Data and data source used, namely primary data. The data collection technique in this study used interview techniques. The results showed that the application of the 5C principles in providing financing to BNI Syariah Tomoni has a very important role because the application of the 5C principles is sought so that banks avoid problem financing. The implementation of the 5C principle is the basis for the leadership of BNI Syariah Tomoni to determine whether the submission of a financing application is approved or rejected. from the ability of the prospective debtor that is not proportional to the nominal amount of the financing submitted to BNI Syariah Tomoni, as well as other obstacles such as the prospective debtor does not have collateral that can be guaranteed.</i></p>

Cite this document:

Annisah, N. (2021). Penerapan Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan pada BNI Syariah Tomoni. *Journal of Institution and Sharia Finance*, 4 (2). 61-71. <https://doi.org/10.24256/joins.v4i2.3383>

Penerapan Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan pada BNI Syariah Tomoni

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan, serta untuk mengetahui berbagai hambatan yang akan dihadapi pada penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BNI Syariah Tomoni. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan mengambil lokasi penelitian di BNI Syariah Tomoni serta yang menjadi informan penelitian adalah karyawan BNI Syariah Tomoni yang berjumlah enam orang yang terdiri dari bagian micro sales head, micro financing risk officer, micro sales assistand, consumer sales, dan procesing & collaction assistand. Data dan sumber data yang digunakan, yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan pada BNI Syariah Tomoni memiliki peranan yang sangat penting karena penerapan prinsip 5C diupayakan agar bank terhindar dari pembiayaan bermasalah. Implementasi prinsip 5C adalah dasar bagi pimpinan BNI Syariah Tomoni untuk menentukan, apakah pengajuan permohonan pembiayaan disetujui atau ditolak. Hambatan yang dihadapi tidak terlalu banyak, melainkan hanya terdapat beberapa unsur seperti pengisian data oleh calon debitur yang harus dilakukan dengan baik dan benar, ada pula hambatan dari kemampuan calon debitur yang tidak sebanding dengan jumlah nominal dari pembiayaan yang diajukan kepada BNI Syariah Tomoni, serta hambatan lain seperti calon debitur tidak memiliki agunan yang dapat dijaminkan.

Kata Kunci: *Implementasi, Prinsip 5C, Pembiayaan*

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah ialah hukum islam yang dikeluarkan oleh lembaga yang mempunyai wewenang untuk menetapkan fatwa, yang selanjutnya diterapkan dalam kegiatan usaha pada bank syariah. (Yusmad, 2017) Perbankan syariah memiliki fungsi intermediasi, yaitu penghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus of funds), serta menyalurkan kembali dananya kepada masyarakat yang kekurangan dana (lack of funds).

Penelitian Rahadi Kristiyanto yang mengutip dari Al-Ghazali menyatakan bahwa bank syariah memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan manusia yang terletak pada pemeliharaan harta, iman, keturunan, hidup, dan akal. (Kristiyanto, 2016) Oleh karena itu, bank mempunyai peranan penting dalam meningkatkan taraf ekonomi karena bank merupakan pengumpul dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana, kemudian menyalurkan pembiayaan kepada yang memerlukan dana, serta tempat menabung paling efektif bagi masyarakat.

Di Indonesia selain dikenal dengan utang piutang, pada perbankan konvensional dikenal istilah kredit sedangkan pada bank syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Menurut Muhammad dalam bukunya menjelaskan bahwa pembiayaan ialah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lainnya untuk menunjang kegiatan investasi

yang telah direncanakan dan dilaksanakan baik sendiri maupun kelembagaan.(Muhammad, 2016)

Penerapan analisis pembiayaan berdasarkan prinsip 5C sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi calon peminjam, apakah memang dapat dipercaya dan memiliki iktikat untuk mengembalikan pembiayaan serta untuk meyakinkan pihak bank bahwa dana yang dicairkan akan kembali sesuai dengan jangka waktu tertentu yang disepakati antara pihak peminjam dan pihak bank syariah. (Siregar, 2017) Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul,Implementasi Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan pada BNI SyariahTomoni.

LITERATUR REVIEW

Penelitian terdahulu yang relevan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang posisi penelitian ini dalam kaitannya dengan penelitian sejenisnya yang telah dilakukan oleh kalangan akademis. Adapun, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Habib Nur Fatahillah,dengan judul “Implementasi Prinsip pada Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pemalang”. Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa penerapan prinsip 5C pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC Pemalang telah berjalan dengan tetap memperhatikan kemudahan dan kecepatan pada proses pencairan pembiayaan mikro kepada nasabah dan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan selalu meningkatnya jumlah pembiayaan mikro dan perbaikan posisi Net Performing Financing (NPF) setiap tahunnya. Bagian ini juga menjadi dasar bagi pimpinan Bank Syariah Mandiri KC Pemalang untuk mengambil keputusan menolak ataupun menerima permohonan pembiayaan. (Fatahillah, 2018) Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitukeduanya meneliti tentang implementasi prinsip 5C terhadap pemberian perbiayaan. Adapun perbedaannya terletak pada jenis pembiayaannya dimana penelitian terdahulu meneliti pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pemalang.

Penelitian yang dilakukan Dwi Retno Rahayu, dengan judul “Implementasi Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Arthamadina Batang”. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa KSPPS Arthamadina menggunakan prinsip 5C dalam menganalisis pembiayaannya untuk menentukan ditolak atau disetujuinya permohonan pembiayaan dari nasabah. Dalam pelaksanaannya, KSPPS Arthamadina sangat mengutamakan tigapoint,yaitu character, collateral, dan capacity, sedangkan capital dan condition of ekonomi memperoleh porsi yang lebih sedikit dalam penilaian pembiayaan.(Rahayu, 2019) Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu keduanya meneliti tentang implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan. Sedangkan perbedaannya, yaitu pada penelitian saat ini tidak hanya pada pembiayaan mudarabah saja.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan empiris. Dimana dalam pendekatan ini, peneliti memaparkan pembahasan berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan maksud dari penelitian serta memperjelas sasaran dari penelitian yang akan dicapai, sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini akan tercapai sesuai apa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan data-data yang bersifat kualitatif. (Hasnani, 2018)

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil temuannya tidak melalui prosedur statistik maupun perhitungan lainnya. Secara umum penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsional organisasi, sejarah, aktivitas sosial, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur pemberian pembiayaan

BNI Syariah Tomoni dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga keuangan syariah memiliki serangkaian prosedur yang harus dipenuhi oleh calon debitur, sehingga tidak sembarangan memberikan pembiayaan kepada nasabah. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Anugrah Alam Syah bahwa:

BNI Syariah Tomoni merupakan lembaga keuangan dan kami tidak sembarangan memberikan pembiayaan kepada nasabah. Karena tujuan kami membantu, sehingga wajib diterapkan prosedur pembiayaan yang harus diverifikasi apakah layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan. Oleh karena itu, kami harus melakukan verifikasi mendalam dan hati-hati ketika ingin memberikan pembiayaan kepada nasabah". (Alamsyah, 2020)

Implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan pada BNI Syariah Tomoni

BNI Syariah Tomoni dalam menganalisis kelayakan pembiayaan, menggunakan analisis prinsip 5C untuk menilai calon nasabah atau debitur. Analisis pembiayaan dengan prinsip 5C sangat penting untuk menentukan, apakah permohonan pembiayaan diterima atau ditolak, serta untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko berupa pembiayaan yang bermasalah/macet. Sehingga dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BNI Syariah Tomoni terbilang rendah yang disertai dengan peningkatan jumlah nasabah pembiayaan setiap tahunnya, seperti yang ada pada tabel 1.

Berdasarkan tabel.1, menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2019 jumlah nasabah pembiayaan pada BNI Syariah Tomoni mengalami peningkatan hingga 254 nasabah pembiayaan, dengan total nasabah hingga tahun 2019 mencapai 1.062 nasabah pembiayaan, sedangkan tingkat pembiayaan bermasalah (non performing financing) dari tahun 2014- 2015 mengalami peningkatan dari satu pembiayaan bermasalah menjadi tiga pembiayaan bermasalah. Kemudian, ditahun 2016 mengalami penurunan menjadi dua pembiayaan bermasalah, dan ditahun 2017 mengalami peningkatan kembali mencapai empat pembiayaan bermasalah. Tidak bertahan lama pada tahun 2018-2019 mengalami

penurunan kembali mencapai dua pembiayaan bermasalah. Sehingga dapat ditotalkan jumlah pembiayaan bermasalah dari tahun 2014-2019 sebanyak lima belas pembiayaan bermasalah.

Table 1. Jumlah nasabah pembiayaan dan pembiayaan bermasalah

Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah
2014	38	1
2015	102	3
2016	187	2
2017	233	4
2018	248	3
2019	254	2
Total	1.062	15

Sumber: Data yang diolah dari BNI Syariah Tomoni

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BNI Syariah Tomoni terbilang sangat rendah. Hal tersebut tentu saja tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan adanya proses penyeleksian hingga pemantauan dengan ketat berdasarkan prosedur SOP (Standar Operasional Prosedur) dan persyaratan yang ditetapkan oleh BNI Syariah Tomoni, seperti yang telah dikemukakan oleh Bapak Anugrah Alam Syah bahwa:

“Sebelum melalui tahapan yang lebih jauh dan merealisasikan pembiayaan dengan berbagai akad kepada nasabah, kami akan melakukan analisis dalam memilih calon nasabah berdasarkan penilaian prinsip 5C yang sesuai dengan prosedur SOP dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam pemberian pembiayaan yang dijadikan pedoman oleh bank BNI Syariah Tomoni.” (Alamsyah, 2020)

SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. SOP sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, serta mengurangi kesalahan dan kelalaian. Bank BNI Syariah Tomoni dalam menyalurkan pembiayaannya kepada nasabah menerapkan prinsip 5C. Penerapan prinsip 5C di BNI Syariah Tomoni, yaitu sebagai berikut:

“Yang paling diutamakan dalam pemberian pembiayaan pada BNI Syariah Tomoni adalah character, setiap debitur memiliki character yang berbeda-beda. Jadi, untuk menganalisis calon debitur harus menggali informasi bukan hanya dengan calon debitur saja, tetapi juga dari berbagai sumber seperti orang terdekat, orang sekitar, ataupun pihak kelurahan/desa.” (Verawati, 2020)

Mengingat pentingnya analisis character sebelum memberikan pembiayaan, maka tidak salah jika BNI Syariah Tomoni tidak hanya sekali melakukan pertemuan atau wawancara. Untuk mengetahui karakter calon nasabah pihak bank BNI Syariah Tomoni menempuh upaya dengan melakukan:

Pengecekan melalui Bank Indonesia (BI checking)

Melihat data riwayat pinjaman calon nasabah pembiayaan dengan menggunakan bantuan sistem informasi nasabah, yaitu dengan melalui Bank Indonesia (BI checking). Bank Indonesia menyediakan informasi pembiayaan yang terkait dengan nasabah, sehingga dapat dilihat/diketahui informasi mengenai bank pemberi pembiayaan, riwayat pembiayaan, kelancaran pembiayaan, serta informasi-informasi lain yang berkaitan dengan fasilitas pembiayaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Irwandi bahwa:

“Ketika diawal berkas sudah masuk kemudian dilakukan pengecekan dengan BI checking untuk melihat atau mengetahui pinjamannya pada pihak lain, apakah lancar atau ada tunggakan. Jika ada tunggakan atau pernah mengalami pembiayaan bermasalah, maka dengan otomatis pembiayaan tidak akan diberikan kepada calon debitur. Kecuali jika di BI checking pembiayaan lancar maka permohonan pembiayaan akan kita tindaklanjuti.”

Dari pengecekan data tersebut dapat diketahui apakah nasabah yang bersangkutan mempunyai kewajiban kepada pihak lain atau apakah calon debitur pernah mengalami pembiayaan bermasalah/menunggak pada pihak lain sebelumnya. Dengan bantuan tersebut, pihak bank dapat menentukan pilihan apakah calon debitur tersebut layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan, serta pihak bank dapat mengetahui watak/karakter calon debitur yang bersangkutan. Jika calon debitur mengalami pembiayaan bermasalah maka dengan otomatis pembiayaan tidak akan diberikan kepada calon debitur kecuali, jika pada BI checking pembiayaan lancar maka pembiayaan dapat ditindaklanjuti. Cara untuk melihat trade record pinjaman calon debitur bank syariah, yaitu memerlukan photo copy KTP (Kartu Tanda Penduduk) dari calon debitur untuk diserahkan kepada Bank Indonesia.

Personal checking

Melalui tatap muka langsung dimana pihak BNI Syariah Tomoni mewawancarai calon debitur untuk mengetahui secara langsung character dari calon debitur.

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Anugrah Alam Syah bahwa:

“Character tersebut dapat dilihat dari cara bicara, tingkah laku (termasuk gerakan tubuh) nasabah dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan tempat tinggalnya, seperti bagaimana kehidupan dilingkungannya apakah suka bermain judi, berfoya-foya, dan lain sebagainya. Serta bagaimana kondisi calon debitur dengan saudara- saudaranya, apakah orangnya bertanggungjawab, amanah, atau tidak.”

Capacity

Penilaian capacity/kemampuan calon debitur dalam usahanya dan kemampuan manajemen pembiayaan agar bank yakin bahwa usaha yang akan diberikan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang-orang yang tepat. Analisis capacity yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur untuk menjalankan usahanya, sehingga dapat memenuhi kewajibannya kepada bank syariah sesuai jangka waktu yang telah disepakati

antar pihak bank syariah dan pihak nasabah. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Anugrah Alam Syah bahwa:

“Capacity dapat dilihat dari kemampuan nasabah dalam mengembalikan pembiayaannya. Untuk menganalisis kemampuan capacity, yaitu apabila seorang pengusaha maka kita bisa lihat dari perkembangan usahanya, apakah usaha yang dijalankan mengalami peningkatan, biasa-biasa saja, atau justru mengalami penurunan. Kemampuan keuangan nasabah sangat penting karena merupakan sumber pembayaran.”

Capital

Capital merupakan ketersediaan modal awal yang dimiliki oleh calon debitur sebelum mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank. Analisis capital bertujuan untuk mengetahui seberapa besar (persen) modal yang dimiliki oleh calon debitur. Untuk mengajukan pembiayaan di BNI Syariah Tomoni, calon debitur tidak mungkin tidak memiliki apa-apa, seperti yang dikemukakan oleh Bapak Irwandi bahwa:

”Analisis capital, yaitu untuk menganalisis modal awal yang dimiliki oleh calon debitur. Modal awal yang dimiliki oleh calon debitur dapat dilihat dari asset yang dimiliki. Calon debitur harus memiliki modal awal jika ingin mengajukan permohonan pembiayaan di BNI syariah Tomoni. Makin besar modal yang dimiliki oleh calon debitur maka makin yakin bagi bank untuk memberikan pembiayaan. Jadi, apabila calon debitur tidak memiliki modal awal dalam pengajuan permohonan pembiayaan maka pembiayaan tidak akan diberikan.”

Collateral

Collateral atau jaminan adalah analisis yang sangat penting untuk dilakukan selain analisis character dan capacity, karena jaminan ini digunakan sebagai alternatif bagi bank untuk berjaga-jaga apabila terjadi pembiayaan bermasalah yang tidak dapat diselesaikan.

Penilaian jaminan wajib dilakukan oleh pihak bank, yaitu dengan mengunjungi langsung ke lokasi jaminan baik jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, ataupun kendaraan. Penilaian collateral sendiri terdiri dari jenis, lokasi, status hukum, serta bukti kepemilikan. Penilaian jaminan juga harus dinilai dari dua sisi, seperti dari segi ekonomi, yaitu nilai ekonomi dari barang-barang yang dijamin serta dari segi yuridisnya, yaitu jaminan atau agunan yang diberikan oleh calon debitur harus memenuhi syarat yuridis yang dipakai sebagai jaminan. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Zulfikar Simpala bahwa:

“Pada BNI Syariah Tomoni, untuk penilaian collateral atau jaminannya sendiri harus bisa mengcover semua dengan plafon yang diajukan oleh calon debitur. Biasanya jaminan yang sering digunakan oleh nasabah, yaitu sertifikat tanah, sertifikat rumah, dan BPKB kendaraan. Jaminan tersebut merupakan jaminan yang dianggap sah jika dilihat dari segi hukum dan segi ekonominya serta masa keaktifan barang jaminan.”

Condition of economic

Analisis Condition of economic atau kondisi ekonomi ialah analisis terhadap kondisi perekonomian calon debitur pada kurun waktu tertentu yang kemungkinan dapat mempengaruhi kelancaran usaha debitur. Sebelum pembiayaan diberikan, pihak BNI Syariah Tomoni mempertimbangkan seberapa besar calon debitur mampu mengangsur pembiayaan. Pihak bank harus cermat dalam melakukan penilaian, sehingga tidak memberatkan nasabah dalam mengangsur pembiayaannya karena tujuan BNI syariah Tomoni adalah saling tolong menolong jangan sampai justru membuat debitur kesulitan dalam mengembalikan pembiayaannya. BNI Syariah Tomoni dalam praktiknya melakukan beberapa cara untuk mengetahui kondisi ekonomi nasabahnya, seperti yang dikemukakan oleh Bapak Lukman bahwa:

“Yang dilakukan bank untuk mengetahui kondisi ekonomi calon debitur, yaitu dengan melihat slip gaji, rekening tabungan, laporan keuangan, dan lain sebagainya serta melakukan wawancara langsung dengan calon debitur maupun dengan pihak ketiga, misalnya tetangga kanan dan kiri serta pemerintah kelurahan/desa dimana calon debitur tersebut tinggal, agar benar-benar memahami kondisi ekonomi dan kondisi sosial calon debitur.”

Hambatan penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan pada BNI Syariah Tomoni

Berdasarkan hasil wawancara penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan, hambatan yang dihadapi tidak terlalu banyak melainkan hanya terdapat beberapa unsur, seperti pengisian data oleh calon debitur yang harus dilakukan dengan baik dan benar serta tidak jarang ada calon debitur yang memberikan data tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, seperti yang dikemukakan oleh Bapak Anugrah Alam Syah bahwa:

“Kendala yang dihadapi jika dilapangan terkadang kita sulit mendapatkancalon debitur yang memenuhi prinsip 5C. oleh karena itu, pintar-pintarnya kita saja dilapangan. Selain itu, kendala juga terdapat pada kejujuran calon debitur, karena ada yang tidak jujur pada saat survei atau pada saat diwawancarai.”⁷⁵

Oleh karena itu, pihak BNI Syariah Tomoni melakukan wawancara atau bertanya kepada pihak ketiga, seperti tetangga-tetangga calon debitur serta pihak kelurahan/desa. Biasanya juga pihak bank menjalin hubungan yang baik dengan pihak kelurahan, sehingga bisa memperoleh informasi yang akurat terkait nasabah, baik dari karakter/watak nasabah, kondisi perekonomiannya sampai dengan jaminannya. Oleh karena itu, kembali lagi kepada pihak bank itu sendiri bagaimana pintar-pintarnya melakukan analisis terhadap calon debiturnya, baik dalam hal pengecekan data, dokumen-dokumen tambahan, serta agunan atau jaminan yang diberikan oleh calon debitur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BNI Syariah Tomoni dalam menganalisis pembiayaannya menggunakan analisis prinsip 5C. Implementasi prinsip 5C memiliki peranan sangat

penting karena penerapan prinsip 5C diupayakan agar bank terhindar dari pembiayaan bermasalah atau macet. Analisis prinsip 5C menentukan apakah permohonan pembiayaan yang diajukan nasabah disetujui atau ditolak oleh bank.

Tahapan ini adalah dasar bagi pimpinan BNI Syariah Tomoni dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan yang diajukan calon debitur. Penilaian character menjadi jaminan bagi bank untuk melihat kepribadian yang menggambarkan watak dan sifat dari calon debitur. Kemudian, peran capacity sebagai dasar penilaian bank atas lancar atau tidaknya calon debitur dalam mengembalikan atau mengangsur pembiayaan, karena capacity berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola usahanya. Capital digunakan untuk melihat seberapa besar modal awal yang dimiliki oleh calon debitur. Collateral dijadikan sebagai bahan antisipasi apabila kemungkinan terjadi pembiayaan bermasalah dikemudian hari dan condition of economic digunakan untuk melihat kondisi perekonomian calon debitur. Penerapan prinsip 5C sudah berjalan sesuai ketentuan yang ada berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku di BNI Syariah Tomoni.

Hambatan yang dihadapi tidak terlalu banyak, melainkan hanya terdapat beberapa unsur, seperti pengisian data oleh calon debitur yang harus dilakukan dengan baik dan benar, serta tak jarang ada yang memberikan data yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ada pula hambatan dari kemampuan calon debitur yang tidak sebanding dengan jumlah nominal dari pembiayaan yang diajukan kepada BNI Syariah Tomoni atau kadang juga jaminannya yang tidak sesuai atau sebanding dengan jumlah permohonan yang diajukan. Serta hambatan lain seperti calon debitur tidak memiliki agunan yang bisa dijaminkan. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dikendalikan jika calon debitur mengikuti prosedur pembiayaan yang diterapkan dilapangan dengan baik dan benar maka tidak ada masalah yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya. Kementerian Departemen Agama.
- Amirudin, Muslim. "Peranan Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah dalam Menentukan Pemberian Pembiayaan (Studi pada BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta)." Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2016).
- Antonio, Muhammad Syafii. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Cet.30. Depok: Gema Insani Press, 2019.
- Artiningsih, Yuli. "Peranan Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta." Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (2016).
- Data pada PT. BNI Syariah Tomoni melalui Brosur Pembiayaan. Diakses pada tanggal 20 April 2020.
- Fatahillah, Habib Nur. "Implementasi Prinsip 5C pada Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pemalang." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.(2018).

- Hanasani, Ulfa. "Analisa Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan dengan Akad Mudharabah pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, (2018).
<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah." Jurnal Penelitian Vol.9, No.1 (2015).
- Ismail. Perbankan Syariah. Edisi 5. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kamal, Fasiha, "Akad Murabahah dan Permasalahannya dalam Penerapan di LKS." Jurnal Muamalah V, No 1 Juni (2015).
- Kasmir. Dasar-dasar Perbankan. Ed.Revisi Cet.14. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Kusumawati, Nidaa Nazaahah, Nunung Nuryartono, dan Irfan Syauqi Beik, "Analisis Pembiayaan dan Kredit Sektor Kontruksi di Indonesia: Studi Perbankan Syariah dan Konvensional." Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Vol.6, No.1 (2017).
- Kristiyanto, Rahadi. "Konsep Pembiayaan dengan Prinsip Syariah dan Aspek Hukum dalam Pemberian Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Semarang." Tesis Program Magister Ilmu Hukum Universitas diponegoro, (2016).
- "Konsep Pembiayaan dengan Prinsip Syariah dan Aspek Hukum dalam Pemberian Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Semarang." Tesis Program Magister Ilmu Hukum Universitas diponegoro, (2016).
- Moeloeng, Lexi J. Metode Penelitian Kualitatif.Ed. Revisi Cet.38.Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2018.
- Mamonto Novan, dkk, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sininsayang Kabupaten Minahasa Selatan.." Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Vol.1, No.1 (2018).
- Muhammad. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Ed.2 Cet.1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Nafingah Khomsatun. "Implementasi Prinsip 5C pada Pembiayaan Mikro IB dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Purbalingga." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. (2018).
- Nursalim. "Implementasi Kebijakan Tentang Pemungutan Retribusi Pasar oleh Unit Pelaksana Teknis Pasar Cikatomas Dinmas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun Anggaran 2017." Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Ciamis. (2017).
- Patmanegara, Rosyalina Alviyanti. "Pengaruh 5C kepada Anggota terhadap Kelancaran Pembiayaan Murabahah di KSPPS Muamalah Sejahtera Surabaya." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, (2018).

- ."Pengaruh 5C kepada Anggota terhadap Kelancaran Pembiayaan Murabahah di KSPPS Muamalah Sejahtera Surabaya." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, (2018).
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Rahayu, Dwi Retno. "Implementasi Prinsip 5C dalam Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Arthamadina Batang." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Walisongo, (2018).
- Rohmatan, "Analisis Implementasi Prinsip 5C dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Cepu." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2017).
- Salim, Ibrahim. "Penerapan Prinsip Bagi Hasil dalam Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat Cabang Surabaya Sungkono." Tesis Universitas Islam Indonesia, (2015).
- Saraswati, Meutea dan Nila Firdausi Nuzula. "Penerapan Penilaian Prinsip 5C sebagai Upaya untuk Mencegah Terjadinya Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus PT Bank X Tbk Cabang Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)* Vol.66 No.1 (2019).
- Silitonga,Romauly Febriana. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat." Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, (2017).
- Siregar, Elfi Rahmayani. "Analisis Implementasi 5C pada Pembiayaan Murabahah." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2017).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. 9. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Cet.28. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syawal, Muhammad. "Analisis Penerapan Prinsip 5C dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Murabahah (Studi pada Kantor Pusat PT BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri A-Ranry, (2018).Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008.Tentang Perbankan Syariah.
- Wahid, Alif Rodiya. "Pengaruh Penilaian Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condotion terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Warung Mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) Branch Office Muaro Bungo." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (2017).
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Ed.1 Cet.1. Yogyakarta: Deepublish, 2017.*Newspaper (Print & Online)*